

# Ringkasan Laporan Keuangan BAPETEN T. A.2013 (Audited) untuk Kebutuhan SatuPemerintah.net

Laporan Keuangan Badan Pengawas Tenaga Nuklir TA 2013 (Audited)

---

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

### PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR

Laporan Keuangan Badan Pengawas Tenaga Nuklir yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2013 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 29 April 2014

Kepala BAPETEN,



The image shows the official seal of BAPETEN (Badan Pengawas Tenaga Nuklir) of the Republic of Indonesia. The seal is circular with the text 'BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR' and 'REPUBLIK INDONESIA' around the perimeter. In the center is the Garuda Pancasila emblem. Overlaid on the seal is a handwritten signature in blue ink that reads 'J. E. Istiyanto'.

Prof. Dr. Jazi Eko Istiyanto, M.Sc  
NIP. 196110181988031001

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) adalah salah satu entitas akuntansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BAPETEN mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BAPETEN. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 29 April 2014  
Kepala BAPETEN,



**Prof. Dr. Jazi Eko Istiyanto, M.Sc**  
NIP. 196110181988031001

## I. RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) Tahun 2013 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja, selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2013.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada TA 2013 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp7.498.091.535, atau mencapai 96,67 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp7.756.285.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2013 adalah sebesar Rp131.766.266.414, atau mencapai 89,62 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp147.029.776.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan TA 2012 dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1  
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan TA 2012

(dalam rupiah)

Uraian	TA 2013			TA 2012
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Negara	7.756.285.000	7.498.091.535	96,67	6.517.959.132
<b>Belanja Negara</b>	<b>147.029.776.000</b>	<b>131.766.266.414</b>	<b>89,62</b>	<b>71.072.756.005</b>
- Belanja Transaksi Kas	147.029.776.000	131.766.266.414	89,62	68.605.326.649
- Belanja Transaksi Non Kas	0	0	0,00	2.467.429.356

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2013 dicatat dan disajikan sebesar Rp89.131.057.747,00, yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp1.146.576.765,00, Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp86.491.531.231,00, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) masing-masing sebesar Rp22.562.875,00, dan Rp1.470.386.876,00.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp298.884.136,00, yang terdiri dari Utang kepada Pihak Ketiga sebesar Rp245.587.136,00, dan Pendapatan yang Ditangguhkan sebesar Rp53.297.000,00.

Nilai Ekuitas Dana disajikan adalah sebesar Rp88.832.173.611,00, yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp847.692.629,00, dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp87.984.480.982,00.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2013 dan 2012 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2  
Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2013 dan 2012

(dalam rupiah)

Uraian	31 Des 2013	31 Des 2012	Kenaiikan (Penurunan)	%
<b>Aset</b>				
Aset Lancar	1.146.576.765	1.195.369.935	(48.793.170)	(4,08)
Aset Tetap	86.491.531.231	96.426.556.743	(9.935.025.512)	(10,30)
Piutang Jangka Panjang	22.562.875	28.532.875	(5.970.000)	(20,92)
Aset Lainnya	1.470.386.876	1.691.249.056	(220.862.180)	(13,06)
<b>Jumlah Aset</b>	<b>89.131.057.747</b>	<b>99.341.708.609</b>	<b>(10.210.650.862)</b>	<b>(10,28)</b>
<b>Kewajiban</b>				
Kewajiban Jangka Pendek	298.884.136	418.622.600	(119.738.464)	(28,60)
<b>Ekuitas Dana</b>				
Ekuitas Dana Lancar	847.692.629	776.747.335	70.945.294	(209,13)
Ekuitas Dana Investasi	87.984.480.982	98.146.338.674	(10.161.857.692)	(10,35)
<b>Jumlah Ekuitas Dana</b>	<b>88.832.173.611</b>	<b>98.923.086.009</b>	<b>(10.090.912.398)</b>	<b>(10,20)</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana</b>	<b>89.131.057.747</b>	<b>99.341.708.609</b>	<b>(10.210.650.862)</b>	<b>(10,28)</b>

### **3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2013, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.